AYUB 9 ayat 1

JOB 9 vs 1

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

[1] **Then Job answered** /...the previous comment: *they that hate you will be clothed with shame; and the dwelling place of the wicked will not be.*

Earlier in the last chapter, the question was raised: *Does God pervert judgment? Or does the Almighty pervert justice?* On this verse, the NASB footnote says: Job points out that tradition is not our best source of knowledge; God has revealed much about Himself even in nature.

Job answered and said,

[2] **In truth, I know *it is* so:**

but how can man /...the Hebrew word is: *nos*, mortal mankind. Job asks the age-old question: *how will mortal humans... rightly come before God*?

In Romans 3, Paul writes: *Therefore, by the deeds of the law will no flesh be justified in his sight.*

how can *mortal mankind* be just with God? /...be right with God; the word is: *tsadaq*. Noah was a just man; and the prophet Habakkuk found the answer from the **LORD** himself, and recorded it; inspiring Paul and all who would hear the Good News: *the just by faith will live*! Noah... and everyone like him who came after... Noah was a just man, he confidently lived right... anchored on what God said.

[3] **If he** / a mortal man... **will argue with Him, he cannot answer Him once in a thousand times** /...Job says, if you want to struggle, or dispute, or quarrel with God, the odds are against you!

[4] **Wise in heart, and mighty in strength: who has defied Him** /...said a little differently, *who has toughened his stiff neck against God* and won the argument? In Job 39, the **LORD** asks: Who has sent out the wild ass free? Or who has loosed the bands of the wild ass?

[1] **Lalu Ayub menjawab** /...komentar sebelumnya adalah: *orang-orang yang membencimu akan terselubung dengan malu; dan tempat kediaman orang fasik tidak akan ada lagi.* Di bagian lebih awal dalam pasal sebelumnya, diajukan pertanyaan: *Apakah Allah membengkokkan penghakiman? Atau apakah Yang Mahakuasa membengkokkan keadilan?* Untuk ayat ini, catatan kaki dari Alkitab versi NASB [*New American Standard Bible*] berkata: Ayub menunjukkan bahwa tradisi bukanlah sumber pengetahuan yang terbaik bagi kita; Allah telah menyingkapkan banyak tentang diri-Nya bahkan di dalam alam.

Ayub menjawab dan berkata,

[2] **Sungguh, aku tahu, *bahwa demikianlah halnya*:**

tetapi bagaimana manusia bisa /...kata Ibrani yang digunakan adalah: *nos*, umat manusia yang fana. Ayub mengajukan pertanyaan yang sudah ada sejak dulu: *bagaimana manusia-manusia yang fana bisa... datang dengan benar di hadapan Allah*?

Dalam Roma 3, Paulus menulis: *Sebab tidak seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat.*

bagaimana *umat manusia yang fana* bisa benar di hadapan Allah? /...lurus di hadapan Allah; kata yang dipakai adalah: *tsadaq*. Noah adalah orang yang benar; dan nabi Habakuk mendapatkan jawaban dari **TUHAN** sendiri, dan menuliskannya; kemudian tulisan ini mengilhami Paulus dan semua orang yang mau mendengar Kabar Baik: *orang benar akan hidup oleh iman*! Nuh... dan semua orang seperti dia yang datang sesudahnya... Nuh adalah orang benar, ia hidup benar dengan yakin... bertumpu pada apa yang sudah dikatakan Allah.

[3] **Jikalau ia** / manusia fana... **ingin beperkara dengan Allah, satu dari seribu kali ia tidak dapat membantah-Nya** /...Ayub berkata, jika kamu ingin bergumul, atau berbantah, atau berseteru dengan Allah, tidak ada kemungkinan bagimu untuk menang!

[4] **Hati-Nya bijak, dan kekuatan-Nya besar: siapakah yang pernah menantang-Nya** /...jika dikatakan dengan sedikit berbeda, *siapakah yang pernah mengeraskan tengkuknya yang kaku melawan Allah*, dan memenangkan perbantahan itu? Dalam Ayub 39, **TUHAN** bertanya: Siapakah yang mengumbar keledai liar? Atau siapakah yang membuka tali tambatan keledai jalang?

AYUB 9 ayat 1

JOB 9 vs 1

KJV-lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

The LORD who is wise in heart and mighty in strength: / He is an expert… able to deal with any wild ass!

TUHAN yang bijak hati-Nya dan besar kekuatan-Nya: / Dia adalah ahli… mampu menangani keledai liar mana pun!

who has toughened *his stiff-neck* against God,

siapakah yang pernah mengeraskan *tengkuknya yang kaku* melawan Allah,

and has prospered? /…this word is: *salem…* part of the name: Jerusalem; literally

dan berhasil? /…kata yang digunakan ini adalah: *salem…* bagian dari nama: Yerusalem; secara harfiah

and is at peace?

dan merasa damai?

God… who is mighty in strength…

Allah… yang besar kekuatan-Nya…

5 **who removes the mountains, and they know not how** /…suddenly, unexpectedly, before they are aware of it**: who overturns them in His anger.**

5 **Dialah yang memindahkan gunung-gunung, dengan tidak diketahui orang** /…secara tiba-tiba, tanpa diduga-duga, sebelum mereka menyadarinya**: yang membongkar-bangkirkannya dalam murka-Nya.**

6 **who shakes the earth out of her place** /*…ragaz;* both Isaiah and Joel speak of the Day of the LORD coming… *when the LORD will shake the earth…* one more time; same word**,**

6 **yang menggoncangkan bumi dari tempatnya** /*…ragaz;* baik Yesaya maupun Yoel berbicara tentang Hari TUHAN yang akan datang… *ketika TUHAN akan menggoncangkan bumi…* satu kali lagi; itu kata yang sama**,**

and its pillars tremble.

sehingga tiangnya bergoyang-goyang.

7 **who commands the sun, and it rises not; and seals up the stars.**

7 **yang memberi perintah kepada matahari, sehingga tidak terbit; dan mengurung bintang-bintang dengan meterai.**

8 **who alone spreads out the heavens** /…this Hebrew word is: *natah*; meaning to stretch out; to extend like a curtain. You know, when this book of Job was written is uncertain; though it speaks of this historical person… living in Uz; possibly pre-dating Abraham. Twice, the prophet Ezekiel refers to Job along with Noah and Daniel. In the NT, James speaks of *the patience of Job*. Some scholars have suggested this book of Job is merely a drama.

8 **yang seorang diri membentangkan langit** /…kata Ibrani yang dipakai ini adalah: *natah*; yang berarti merentangkan; melebar seperti tirai. Anda tahu, kapan kitab Ayub ini ditulis tidaklah pasti; meskipun kitab itu berbicara tentang tokoh sejarah ini… yang tinggal di tanah Us; mungkin sebelum zaman Abraham. Dua kali, nabi Yehezkiel merujuk pada Ayub bersama-sama dengan Nuh dan Daniel. Dalam Perjanjian Baru, Yakobus berbicara tentang *kesabaran Ayub*. Beberapa cendekiawan berpendapat bahwa kitab Ayub ini hanyalah sebuah drama.

Whether or not that is so, it still begs the question: how did Job know the heavens are expanding? Neither you nor I, standing on one another's shoulders… could figure that out in 1,000 years.

Only recently, our astronomers were able to observe and roughly theorize the universe expanding. And yet, Job will get a lesson from the LORD in chapter 38 that still baffles our scientists, today**,**

Apakah benar demikian atau tidak, masih timbul pertanyaan: bagaimana Ayub tahu bahwa langit melebar? Baik Anda maupun saya, dengan berdiri di atas bahu satu sama lain… tidak dapat sampai pada pemahaman itu dalam waktu 1000 tahun sekalipun. Hanya baru-baru ini, para astronom kita mampu mengamati dan secara kasar membuat teori bahwa alam semesta ini melebar. Namun demikian, Ayub akan mendapatkan pelajaran dari TUHAN dalam pasal 38 yang masih membuat bingung para ilmuwan kita, sampai saat ini**,**

who alone spreads out the heavens…

and treads upon the waves of the sea.

[9] **who makes Arcturus, Orion, and Pleiades, and the chambers of the south** /…Dr. Gene Scott points out… this verse clearly attests to understanding a story and meaning of the constellations… which story must pre-date this earliest book of the Bible. We might ask: how did that happen?

E. Raymond Capt, in his book, *The Glory of the Star*… writes: Pictures speak in all dialects. They speak a universal language, to all peoples everywhere. Somewhere in the earliest ages of human existence the visible stars were named. Certain ones were arranged into groups by someone thoroughly familiar with the laws of astronomy.

It is well known that the ancient races drew charts of these Zodiacal Signs; that ancient astrology was actually the father of astronomy. Astronomers sometimes denounce the Zodiac as unnatural and confusing, yet they have never been able to brush it aside, or to substitute anything better or more convenient in its place. The Signs of the Zodiac are part of the common universal language of astronomical science.

The existence of Zodiacal figures have been traced in all ages and among all nations, with all their features settled and fixed… from the most distant periods. Learned antiquarians of modern times have searched every page of heathen mythology, ransacked all the legends of poetry and fables to answer the question: Who framed this system?

Investigations of all the religions, sciences customs and traditions of every nation, tribe and people… have failed to discover who first so accurately observed the celestial bodies, and so sublimely wove them together into one great scheme. Although it is commonly believed the characters and objects of the constellations came from Greek and roman mythology, there is evidence of a far greater antiquity.

yang seorang diri membentangkan langit…

dan melangkah di atas gelombang-gelombang laut.

[9] **yang menjadikan bintang Biduk, bintang Belantik, dan bintang Kartika, dan gugusan-gugusan bintang Ruang Selatan** /…Dr. Gene Scott menunjukkan bahwa… ayat ini jelas membuktikan adanya pemahaman terhadap cerita dan makna dari rasi bintang… dan cerita itu pasti mendahului kitab tertua dari Alkitab ini. Kita dapat bertanya: bagaimana itu terjadi?

E. Raymond Capt, dalam bukunya, *The Glory of the Star* [Kemuliaan sang Bintang]… menulis: Gambar berbicara dalam semua dialek. Gambar berbicara bahasa universal, kepada semua suku bangsa di mana saja. Di suatu tempat pada abad-abad paling awal dari keberadaan manusia, bintang-bintang yang terlihat diberi nama. Bintang-bintang tertentu disusun ke dalam suatu kelompok oleh seseorang yang sepenuhnya mengenal hukum-hukum astronomi.

Sudah diketahui dengan baik bahwa bangsa-bangsa kuno menggambar peta-peta dari Lambang-lambang Zodiak ini; astrologi kuno sebenarnya adalah bapa dari astronomi. Para astronom kadang-kadang mencela Zodiak sebagai hal yang tidak alami dan membingungkan, namun mereka tidak pernah bisa meremehkannya, atau menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik atau lebih memudahkan. Lambang-lambang Zodiak adalah bagian dari bahasa universal bersama dalam ilmu astronomis.

Keberadaan bentuk-bentuk Zodiak sudah terlacak di sepanjang abad dan di antara semua bangsa, dengan semua ciri-cirinya yang sudah ditetapkan… dan dari periode-periode waktu yang paling jauh. Para ahli barang-barang kuno dari zaman modern sudah menyelidiki setiap halaman dari mitologi bangsa kafir, membongkar semua legenda dari puisi dan dongeng untuk menjawab pertanyaan: Siapa yang membingkai sistem ini?

Berbagai penyelidikan terhadap semua agama, ilmu pengetahuan, adat kebiasaan, dan tradisi segala bangsa, suku, dan suku bangsa… sudah gagal untuk menyingkapkan siapa yang pertama-tama mengamati dengan begitu akurat benda-benda angkasa, dan dengan begitu luhur merangkainya bersama-sama ke dalam satu skema besar. Meskipun pada umumnya dipercaya bahwa karakter dan objek dari rasi bintang berasal dari mitologi Yunani dan Romawi, ada bukti bahwa asalnya jauh lebih kuno lagi.

10 who does great things past finding out; yes,

and wonders without number.

who does…? The LORD!

But you know, if you'd like to find out about some of these wonders… the prophet Jeremiah wrote what Job had discovered:

Thus says the LORD: *Call to Me, and I will answer you, and show you great and mighty things, which you do not know*.

10 yang melakukan perbuatan-perbuatan besar yang tidak terduga; ya,

dan keajaiban-keajaiban yang tidak terbilang banyaknya.

siapa yang melakukannya…? TUHAN!

Tetapi Anda tahu, jika Anda hendak mencari tahu tentang beberapa keajaiban ini… nabi Yeremia menulis apa yang sudah ditemukan Ayub:

Beginilah firman TUHAN: *Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau, dan akan menunjukkan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui*.